

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Istiqomah Fajri Perwita
NIM. 10411061

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Istiqomah Fajri Perwita
NIM : 10411061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan



Istiqomah Fajri Perwita
NIM. 10411061

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiqomah Fajri Perwita
Nim : 10411061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang membuat,



Istiqomah Fajri Perwita
NIM. 10411061



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 bandel Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Istiqomah Fajri Perwita
NIM : 10411061
Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wb.wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2014
Pembimbing,

Dr.H.Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/20/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Istiqomah Fajri Perwita

NIM : 10411061

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 24 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 07 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

[Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha mengenal].

(Q.S. Al-Hujarat/49: 13)¹

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra), hlm. 1041.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk:

Almameterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

ISTIQQOMAH FAJRI PERWITA. Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa banyak sekali konflik yang terjadi dengan mengatasnamakan agama, sehingga antar agama saling menyerang. Hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap kerukunan umat manusia, oleh karena itu diperlukan strategi untuk membina generasi muda menjadi insan yang toleran antar umat beragama. Melihat kondisi lingkungan SMP N 1 Prambanan Klaten terbilang sudah mendukung adanya toleransi, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di SMP tersebut dengan rumusan masalah bagaimana kondisi sikap toleransi siswa SMP N 1 Prambanan Klaten, dan apa strategi yang dilakukan guru PAI di SMP tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten, dan kondisi sikap toleransi siswa di SMP tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di SMP N 1 Prambanan Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua teknik yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan teknik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: **(1) kondisi sikap toleransi siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten terbilang sudah sangat baik.** Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap menerima dalam hidup berdampingan dengan warga sekolah yang heterogen, menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan orang lain, menjalin kerjasama dalam bidang sosial, seperti adanya ekstrakurikuler dan acara sekolah. **(2) strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten melalui dua tahap** yaitu 1) Pembinaan dalam kegiatan pembelajaran meliputi: a) Pemanfaatan Sumber Belajar. b) Memilih Gaya Guru Mengajar yang Baik. c) Penerapan Variasi Metode dan Memilih Metode yang sesuai. d) Menciptakan Komunikasi Guru dengan Siswa. e) Penerapan Evaluasi Berkelanjutan. 2) Pembinaan di luar kelas dengan memberikan contoh sikap toleransi di lingkungan sekolah, seperti hidup berdampingan dengan semua warga sekolah, bekerjasama dengan semua warga sekolah untuk menerapkan senyum sapa salam, dan bekerjasama dalam bidang sosial.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun kita menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP N 1 Prambanan Klaten.
7. Bapak dan ibuku tercinta, yang telah merawat, membesarkan dan membiayai pendidikan penulis, yang selalu memberi dan tidak pernah mengharap kembali, serta yang tidak pernah lelah mendoakan penulis.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 18 Desember 2013

Penyusun

Istiqomah Fajri Perwita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	0
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN	
A. Letak dan Keadaan Geografi.....	32
B. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan Pendidikannya	33
C. Struktur Organisasi	35
D. Kondisi fisik sekolah.....	37
E. Kondisi Non fisik sekolah.....	40
F. Keadaan Toleransi Siswa	46

BAB III : HASIL PENELITIAN dan ANALISIS	
A. Sikap Toleransi Siswa	48
1. Dalam Berinteraksi	50
2. Dalam Rasa Persaudaraan.....	53
3. Dalam Bentuk Kepedulian.....	54
4. Dalam Bekerjasama	56
B. Strategi Pembinaan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama	64
1. Pembinaan di dalam kelas	64
2. Pembinaan di luar kelas	74
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Ruang Sekolah SMP N 1 Prambanan Klaten	38
Tabel II	: Data Perlengkapan SMP N 1 Prambanan Klaten	39
Tabel III	: Penunjang Pembelajaran SMP N 1 Prambanan Klaten	40
Tabel IV	: Tabel keadaan Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten	41
Tabel V	: Tabel keadaan guru berdasarkan Status dan Golongan	42
Tabel VI	: Tabel keadaan guru berdasarkan Ijazah	43
Tabel VII	: Tabel keadaan guru berdasarkan Agama	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	86
Lampiran II	: Catatan Lapangan	90
Lampiran III	: Dokumentasi	101
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	113
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	114
Lampiran VI	: Sertifikat PPL I.....	115
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	116
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT.....	117
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL.....	118
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL	119
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian	120
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, karena memiliki beranekaragam budaya, agama, adat istiadat, ras, bahasa, dan suku. Setiap suku itu memiliki banyak hal yang berbeda dari suku lain. Adanya perbedaan tersebut tidak hanya memberikan keunikan dan keindahan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik antar setiap suku yang membawa pada kekerasan. Hal tersebut terjadi karena adanya rasa egoisme dan sentimen pada setiap suku, ras, etnis, agama, dan golongan tertentu dalam mengklaim kebenarannya terhadap golongan lain.

Berdasarkan sebuah artikel yang berjudul '*Hanya 30 persen Konflik Berakar Agama*', terdapat pada surat kabar Suara Merdeka Kamis 24 Oktober 2013 dengan nara sumber Mantan Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi berbincang dengan pemimpin redaksi Suara Merdeka menyatakan bahwa:

Kerusuhan atas nama agama muncul dan tersebar di beberapa daerah di Indonesia terjadi 10 tahun setelah reformasi. Pada dasarnya benturan tersebut terjadi bukan berakar pada agama, tetapi pada persoalan lain yang membawa simbol agama. Seperti yang diawali dengan masalah politik, pemberontakan, perebutan kekuasaan, masalah sosial, ekonomi, dan budaya, namun acap kali dibelokkan menjadi masalah agama.

Hal tersebut di atas, dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara akhlak, fiqih, dan dakwah. Karena nilai-nilai akhlak dipengaruhi oleh fiqih dan sosialisasi atau dakwah. Warga NU menerapkan prinsip ketika ada kejelekan dan kemungkaran, tidak dimusuhi, tetapi dihormati dan berupaya memperbaikinya. Ini dilakukan demi terjadinya ketenangan sosial di masyarakat.¹

¹ Artikel "*Hanya 30 persen Konflik Berakar Agama*", Suara Merdeka, Kamis 24 Oktober 2013, hlm.2.

Berdasarkan artikel di atas bahwa konflik yang ditimbulkan oleh perbedaan tersebut dapat diatasi dengan bimbingan yang baik, bukan malah di lawan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui proses pendidikan sejak dini. Seorang anak dibimbing dan dikenalkan oleh guru dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika yaitu berbeda-beda tetap satu juga. Selain itu, anak juga diberikan bekal keagamaan yang baik dan diberikan contoh perilaku saling menghargai, menghormati, dan bersedia menerima perbedaan yang ada di sekitar lingkungan hidupnya. Tidak hanya pihak sekolah saja yang mendidik dan membimbing anak, namun orang tua pun memiliki peran yang penting dalam tugas ini. Pendidikan yang diberikan orang tua di rumah sangat penting dan mendasar bagi pembentukan karakter anak. Apalagi anak hidup di lingkungan masyarakat yang majemuk seperti bangsa Indonesia ini. Jika orang tua tidak membekali anaknya dengan pendidikan toleransi sejak dini, maka kemungkinan anak dapat terjerumus dalam kekerasan sosial dan memiliki sifat egois terhadap orang lain. Anak juga akan berfikir bahwa orang lain yang berbeda keyakinan dengan anak tersebut dianggap sebagai musuh bukan saudara.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Pasal 1 Bab 1 telah dijelaskan tentang pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan

yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.²

Berdasarkan Peraturan Perundangan di atas, pemerintah mengharapkan kepada seluruh lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk dapat menyelenggarakan pendidikan agama maupun pendidikan keagamaan sesuai dengan potensi setiap siswa. Sekolah juga harus memiliki strategi yang baik dalam pencapaian tujuan pendidikan agama tersebut.

Pendidikan agama mulai resmi masuk dalam ruang publik sekolah pada tanggal 29 Desember 1945, ketika Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan membentuk Panitia Penyelidik Pendidikan yang berhasil merumuskan sistem dan kurikulum pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang menggantikan Sekolah Menengah yang diciptakan oleh Jepang. Pada masa itu pendidikan agama telah masuk dalam kurikulum SMP meskipun sebelumnya Ki Hajar Dewantara sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan telah menyampaikan bahwa agama dalam pengajaran di sekolah adalah soal lama dan terus-menerus menjadi persoalan yang sulit. Kesulitan ini terjadi terutama karena adanya tuntutan supaya sifat keagamaan diberi bentuk yaitu “pengajaran agama”, yang mana hakikat syariat agama diberi bentuk yang pasti dan tertentu.

Adanya tuntutan akan pendidikan agama di sekolah tidak saja didesak oleh kelompok penganut agama, namun dalam perkembangannya, pendidikan

² www.kemenag.go.id/file/dokumen/PP5507.pdf, (14/12/2013,14.00 wib)

agama di ruang sekolah juga dimaknai sebagai pendidikan untuk menghalau “pengaruh komunis”. Ketika rezim Soeharto secara sistematis menggiring warga Negara menggunakan stempel agama yang dibatasi lima macam agama yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Demikian hingga kini pendidikan agama turut mewarnai format hubungan agama dan negara yang masih dalam proses pencarian model yang paling mawadahi aspirasi masyarakat sekaligus diharapkan bisa mendukung pendewasaan dalam berbangsa dan bernegara.³

Ditinjau dari permasalahan yang ada di Negara kita ini, maka untuk mengetahui proses pendidikan dalam membina sikap toleransi dapat melalui penelitian yang penulis lakukan dengan judul **“Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten.”**

Dalam penelitian ini penulis meneliti sekolah tersebut karena SMP N 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu sekolah unggulan di daerah Prambanan Klaten, warga sekolahnya juga heterogen, dan lingkungan sekitar sekolah terdapat beberapa tempat ibadah seperti masjid, gereja, dan wihara. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan bahwa sekolah tersebut telah berusaha menerapkan pendidikan toleransi antar warga sekolah yang berbeda-beda asalnya, baik itu budaya, status ekonomi, dan khususnya antar agama. Agama yang dianut oleh para siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten tersebut meliputi agama Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu.

³Artikel *Pendidikan Agama dalam Masyarakat Multikultur* Oleh Listia <http://interfidei.or.id/index.php?page=article&id=1>, (14/12/2013, 14.30 WIB).

Secara umum, siswa SMP N 1 Prambanan Klaten dalam kesehariannya (sekolah) terlihat dari sikap bergaul, belajar, bermain, dan lain sebagainya sangat mencerminkan sikap toleransi. Meskipun mereka hidup dalam satu lembaga pendidikan yang warga sekolahnya berlatar belakang keyakinan agama yang berbeda-beda, tetapi mereka dapat menjalankan pendidikan dengan tentram dan damai. Setiap siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten tersebut mendapatkan hak pendidikan secara adil, damai dan harmonis. Walaupun SMP N 1 Prambanan Klaten mayoritas siswanya beragama Islam, hal itu tidak menyulitkan para pendidik untuk menanamkan sikap toleransi atau hidup saling berdampingan antara satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari penerapan ketika siswa diajarkan untuk membantu siswa lain yang sedang mengalami kesusahan, seperti meminjam bolpoin dan memberikan bantuan kepada teman yang terkena musibah.

Dalam hal menanamkan sikap menghargai orang lain yaitu pendidik mengajarkan kepada siswa untuk bersikap dan berprinsip baik kepada teman sebayanya maupun orang yang lebih tua darinya. SMP N 1 Prambanan Klaten mengajarkan kepada siswanya untuk saling menghormati, menghargai, bekerjasama dan saling tolong menolong. Sikap saling menghormati ditunjukkan ketika berdoa, saat di dalam kelas semua siswa berdoa sesuai keyakinannya masing-masing, sedangkan saat upacara doa diucapkan dengan bahasa Indonesia, karena tidak semua siswa memiliki kepercayaan yang sama.

Pentingnya sikap toleransi beragama ditanamkan sedini mungkin karena disaat anak mulai bergaul dengan temannya maka dia akan mulai merasakan

perbedaan itu. Toleransi antar umat beragama berarti menghormati dan peduli terhadap pemeluk agama lain, tidak memaksa mereka mengikuti agamanya dan tidak mencampuri urusan agama masing-masing. Berdasarkan hal tersebut, pendidik diharapkan mengetahui langkah-langkah untuk melaksanakan strategi yang akan dipakai dalam pembinaan sikap toleransi beragama, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

Dalam upaya pembinaan sikap toleransi, pihak sekolah telah mencanangkan beberapa strategi, diantaranya pendidikan karakter yang harus diterapkan oleh semua guru mata pelajaran kepada para siswa, pengadaan infaq pada hari jumat bagi semua warga sekolah, penerapan senyum salam sapa yang bertujuan untuk mengakrabkan semua warga sekolah dan bertoleransi.⁴

Dalam proses pembelajaran, strategi guru PAI di SMP N 1 Prambanan Klaten ini sudah cukup baik, beliau selain menggunakan ceramah dan Tanya jawab, juga meminta siswa untuk berdiskusi, dan belajar mandiri. Dengan demikian, dalam waktu 2 jam dapat dimanfaatkan untuk mencapai tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk penerapannya guru PAI mengajak dan memberikan contoh sikap toleransi kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi sekolah, khususnya guru PAI dalam meningkatkan pembinaan sikap toleransi pada diri setiap siswa. Agar siswa dapat lebih bertoleransi lagi antar umat beragama, karena sekolah

⁴ Hasil wawancara bapak Susilo selaku Bidang Kurikulum pada hari Senin 17 Juni 2013 pukul 09.00.

⁵ Hasil observasi dikelas saat guru PAI, Dra. Hj. Milyatun mengajar kelas 9C Pada hari Rabu, 21 Agustus 2013, pukul 9.15-10.35.

ini memiliki siswa yang heterogen yang saling hidup berdampingan secara rukun dan damai. Pembinaan toleransi ini sangat diperlukan oleh setiap orang dengan tujuan saling menghormati dan menghargai akan adanya perbedaan dan keberagaman agama dan budaya yang ada di negara Indonesia yang bersifat demokrasi. Sikap toleransi antar umat beragama dapat dikenali dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat dan benar. Oleh karena itu, diperlukan pengenalan sejak dini akan pentingnya saling menghormati dan menghargai perbedaan beragama yang menjadi landasan dalam hidup di dunia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap toleransi antar umat beragama di SMP N 1 Prambanan Klaten?
2. Bagaimana strategi Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama di SMP N I Prambanan Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sikap toleransi antar umat beragama di SMP N 1 Prambanan Klaten.

- b. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian di sini ada tiga macam, yaitu:

a. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan khasanah keilmuan dan menambah pengalaman yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membina pendidikan toleransi antar umat beragama, sehingga akan tercipta generasi muda yang bertoleransi dan menjalin kerukunan antar umat beragama yang berbeda.

b. Secara Praktis

Untuk memberikan hasil informasi kepada para guru, khususnya guru PAI mengenai langkah-langkah dalam membina pendidikan toleransi, agar para guru di sekolah lebih memperhatikan sikap dari para siswa.

c. Secara Kepustakaan

Untuk menambah koleksi pustaka sebagai salah satu karya tulis yang bermanfaat bagi pendidik khususnya dan masyarakat pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, dan diteliti melalui khasanah pustaka dan sebatas jangkauan yang

didapatkan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan tema penulisan.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian skripsi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah ditemukan beberapa hasil penelitian skripsi yang relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Erik Eka Saputra, dengan judul "*Pendidikan Toleransi (Studi Komparasi) Pemikiran Nurcholis Madjid dan Mahatma Gandhi*", Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013. Skripsi ini membahas mengenai perbandingan pemikiran antara Nurcholis Madjid dan Mahatma Gandhi tentang konsep pendidikan toleransi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui konsep pendidikan toleransi dari dua tokoh tersebut, persamaan, dan perbedaan. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa pemikiran Nurcholis Madjid yaitu membebaskan manusia untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan kebaikan yang diyakini berdasarkan suara hati agar manusia dapat meraih kebahagiaan dan keselamatan dalam kehidupan sebagai manusia individu dan sosial yang lebih toleran dalam menghargai segala bentuk perbedaan. Sedangkan Mahatma Gandhi mengungkapkan bahwa membangkitkan sifat-sifat diri yang baik dan menampilkan sikap terbaik secara menyeluruh dalam kepribadian manusia, yaitu tumbuh, akal, dan jiwa yang lebih toleran terhadap sesama. Persamaan dari kedua konsep tersebut adalah berkaitan dengan hakekat dan tujuan pendidikan. Sedangkan perbedaannya tentang

metode, metode yang ditawarkan Nurcholis ialah metode belajar limitid group. Mahatma Gandhi menggunakan metode akal dan jiwa yang sempurna untuk kesatuan seluruh elemen.⁶

2. Skripsi Itsna Fitria Rahmah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2012, dengan judul *“Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Siswa Beda Agama Melalui Pelajaran pendidikan religiositas Kelas IX di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta”*, skripsi ini menjelaskan bahwa SMA BOPKRI 1 Yogyakarta telah menerapkan pendidikan religiositas untuk menumbuhkembangkan sikap toleransi siswa. Dalam penerapannya siswa dilatih menjadi seorang pemimpin, dilatih memperoleh kesadaran dan rasa kejujuran pada saat mengikuti diskusi, menanamkan rasa tanggungjawab pada saat mendapatkan tugas untuk menyampaikan materi Religiositas.⁷
3. Skripsi Firmansyah Mukti Ahmad, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Klajaga Yogyakarta, tahun 2008, dengan judul skripsi *“Implementasi Seni Dalam Pendidikan Islam Sebagai Bentuk Toleransi Pluralisme Budaya”*. Skripsi ini menjelaskan bahwa firman ingin menjadikan seni dengan pendidikan Islam untuk memposisikan seni sebagai media untuk menjembatani pendidikan

⁶ Erik Eka Saputra, *“Pendidikan Toleransi (Studi Komparasi) Pemikiran Nurcholis Madjid dan Mahatma Gandhi”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁷ Itsna Fitria Rahmah, *“Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Siswa Beda Agama Melalui Pelajaran pendidikan religiositas Kelas IX di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Islam agar relevan dan terbuka kepada berbagai bentuk keragaman yang ada di Indonesia.⁸

Berdasarkan dari hasil penelitian skripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian Erik Eka Saputra. Dalam penelitian tersebut, meskipun sama-sama meneliti tentang toleransi, namun penelitian Erik lebih terfokus pada perbandingan konsep pendidikan toleransi antara pemikiran Nurcholis Madjid dan Mahatma Gandhi. Kedua yaitu penelitian skripsi oleh Itsna Fitria Rahmah, penelitian ini membahas mengenai pembinaan sikap toleransi melalui penerapan pendidikan religiositas di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Ketiga, skripsi dari Firmansyah menjelaskan bahwa seni dijadikan jembatan dalam mempelajari pendidikan Islam.

Penelitian yang penulis lakukan ini untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi yang selama ini digunakan oleh guru PAI tersebut selama pembelajaran dan di luar jam pelajaran. Sehingga siswa tidak hanya mengerti tentang teori toleransi saja, namun praktiknya di dalam kehidupan sehari-hari juga diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti kasus tersebut dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten.”

⁸ Firmansyah Mukti Ahmad, *Implementasi Seni Dalam Pendidikan Islam Sebagai Bentuk Toleransi Pluralisme Budaya*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Setelah meneliti dan menelaah hasil penelitian skripsi di atas, maka dapat diketahui bahwa posisi penulis dalam hasil telaah di atas adalah untuk mengembangkan dan melengkapi hasil penelitian skripsi tentang strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan panduan atau acuan untuk melakukan penelitian, mengambil hipotesa, dan meneliti suatu masalah. Selain itu, untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan Sikap Toleransi

Pembinaan berasal dari kata “Bina” yang artinya bangun, bimbing.⁹ Jadi, pembinaan adalah suatu proses dalam pembangunan, pembimbingan, pembentukan, dan pengembangan kepribadian seseorang. Pada dasarnya, toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu masih sesuai dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.

⁹ Djaka P, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta: Pustaka Mandiri), hlm.37.

Menurut Bukhari Umar bahwa pendidikan Islam adalah proses membimbing dan membina fitrah peserta didik secara maksimal dan bersumber pada terciptanya pribadi peserta didik sebagai muslim paripurna (*insan kamil*). Melalui sosok pribadi yang demikian, peserta didik diharapkan akan mampu memadukan fungsi iman, ilmu, dan amal secara seimbang bagi terbinanya kehidupan yang harmonis, baik di dunia dan di akhirat dalam bahasa tulis dan bahasa lisan.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan dan pembinaan tersebut memiliki hubungan dan keterkaitan yang sangat kuat, serta memiliki kesamaan dalam membina, membimbing, dan membentuk individu atau kelompok dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembinaan, yaitu menjadikan manusia yang berintelektual, bertoleransi, dan berakhlak mulia.

Toleransi dalam Islam bukan berarti bersikap sinkretis. Pemahaman yang sinkretis dalam toleransi beragama merupakan kesalahan dalam memahami arti *tasâmuh* yang berarti menghargai, yang dapat mengakibatkan pencampuran antar yang hak dan yang batil (*talbisu al-haq bi al-bâtil*), karena sikap sinkretis adalah sikap yang menganggap semua agama sama. Sementara sikap toleransi dalam Islam adalah sikap menghargai dan menghormati antar umat beragama di luar Islam, bukan

¹⁰ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:AMZAH,2010),hlm.64

menyamakan atau mensesderajatkannya dengan keyakinan Islam itu sendiri.¹¹

Sikap penerimaan dan pengakuan terhadap yang lain, sebagai ajaran toleransi yang ditawarkan Islam, sebagaimana disebutkan dalam hadis-hadis maupun ayat Al-Qur'an cukup rasional dan praktis. Namun, dalam hubungannya dengan keyakinan (akidah) dan ibadah, tidak bisa disamakan dan dicampuradukkan, yang berarti bahwa keyakinan Islam kepada Allah swt tidak sama dengan keyakinan para penganut agama lain terhadap tuhan-tuhan mereka, dan juga tatacara ibadahnya. Walaupun demikian, Islam tetap melarang penganutnya mencela tuhan-tuhan dalam agama manapun. Oleh karena itu, kata *tasâmuh* atau toleransi dalam Islam bukan sesuatu yang asing, tetapi sudah melekat sebagai ajaran inti Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sejak agama Islam itu lahir.¹²

2. Pendidikan Agama Islam dalam Kajian Toleransi Beragama

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang ditata di atas pondasi keimanan dan kesholehan yang terkait secara langsung dengan Allah Swt. Pendidikan agama Islam adalah suatu bidang study yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mentransformasikan nilai rasa, moral, watak, dan tingkah laku manusia kepada peserta didik.¹³

¹¹ <http://hamamburhanuddin.wordpress.com/>, tanggal 16 Desember 2013, pukul 11.00 wib.

¹² *Ibid.*,

¹³ Mahmud Arief, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah...*, hlm. 4.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu mewujudkan kesadaran peserta didik sebagai hamba Allah yang tunduk, patuh, taat, dan berserah diri secara ikhlas kepada hukum-hukum Allah Swt. Berdasarkan tujuan tersebut, dapat dicermati bahwa out put dari proses Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal selama ini, apabila diukur secara *kualitatif* tentunya akan menimbulkan tanda tanya besar bagi umat Islam atas pencapaian kompetensinya. Seperti pada bidang Akhlak, khususnya sikap toleransi yang masih kurang ditanamkan dan diperhatikan oleh seluruh masyarakat di Indonesia, sehingga terjadi perselisihan atau pertikaian antar agama, yang terjadi di Poso, Ambon, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka Pendidikan Agama Islam perlu didesain untuk mengatasi masalah tersebut baik pada sisi konsep, kurikulum, pendidik, lembaga-lembaga, dan organisasinya, serta mengkonstruksinya agar dapat relevan dengan perubahan masyarakat sekarang ini. Masalah relevansi telah dijadikan sasaran usaha pembaruan pendidikan sejak Pelita 1, tetapi sampai sekarang belum jelas pengertian tentang masalah relevansi tersebut. Tampaknya relevansi sering dilihat dari segi keserasian hasil pendidikan secara kuantitatif dengan kebutuhan masyarakat akan jenis keahlian untuk ketenagakerjaan. Oleh karena itu orang akan segera mendapatkan kesan bahwa program pendidikan akan relevan jika dikembangkan sekolah-sekolah yang unggul dalam prestasi

dan keahliannya, tetapi kurang dilihat seberapa jauh pendidikan yang unggul dalam prestasi dan keahliannya itu untuk melahirkan *out put* dengan kualitas kemampuan dan sikap yang diharapkan.¹⁴

3. Landasan Pembinaan Toleransi Beragama

Untuk mengkaji sikap toleransi antar umat beragama, dapat dilihat banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas hal tersebut, kemudian untuk praktiknya dapat diambil contoh dari perilaku tauladan Nabi Muhammad Saw dalam realita sosial. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

a. Landasan Naqli

Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang sikap toleransi, diantaranya Q.S. Al-Kafiruun:1-6 sebagai berikut :

قُلْ يٰٓأَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ﴿١﴾ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ﴿٢﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ
مَا اَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿٥﴾
لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ﴿٦﴾

Artinya :

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir.
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah.
4. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku.¹⁵

¹⁴ Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu (kumpulan tulisan tentang pemikiran dan usaha meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan nasional)*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm. 60-64.

Berdasarkan surat Al-Kafiruun di atas, toleransi itu pada dasarnya sudah diajarkan di dalam Islam. Hal itu sebagai salah satu perintah Allah Swt kepada manusia untuk saling bertoleransi antar umat beragama, sehingga umat Islam harus dapat mengamalkannya.

b. Landasan Historis

Landasan ini berdasarkan pada sejarah pada masa Nabi Muhammad Saw. Sejarah tersebut meliputi peristiwa *Piagam Madinah* dan *Fathul Makkah*.

1. Piagam Madinah

Piagam Madinah dikenal juga dengan sebutan Konstitusi Madinah, yaitu sebuah dokumen yang disusun oleh Nabi Muhammad Saw yang merupakan suatu perjanjian formal antara dirinya dengan semua suku-suku dan kaum-kaum penting di Yastrib (sekarang Madinah) pada tahun 622 M. Dokumen tersebut disusun sejelas-jelasnya dengan tujuan utama untuk menghentikan pertentangan sengit antara Bani 'Aus dan Bani Khazraj di Madinah. Untuk itu dokumen tersebut menetapkan sejumlah hak-hak dan kewajiban-kewajiban bagi kaum muslim, bagi kaum Yahudi, dan komunitas-komunitas pagan Madinah, sehingga membuat mereka menjadi suatu kesatuan komunitas yang dalam bahasa Arab disebut *ummah*.¹⁶

¹⁵ Andy Wahyudi, *Al-Qur'an & Hadis Riyadus Shalihin Menggapai Safaat Rasul Saw*, <http://tomboati.org/>

¹⁶ Sufa'at Mansur, *Toleransi dalam agama Islam*, (Yogyakarta: Harapan Kita, 2012), hlm. 67.

2. Fathul Makkah

Fathul Makkah atau Pembebasan Mekkah merupakan peristiwa yang terjadi pada tahun 630 M tepatnya pada tanggal 18 Ramadhan 8 H. Pada saat itu Nabi Muhammad beserta 10.000 pasukan bergerak dari Madinah menuju Mekkah, kemudian berhasil menguasai Mekkah tanpa pertumpahan darah sedikitpun, sekaligus menghancurkan berhala yang ditempatkan di dalam dan di sekitar Ka'bah. Peristiwa ini berawal dari perjanjian Hudaibiyah pada tahun 628 M. Perjanjian ini merupakan perjanjian antara kaum Muslimin dan Quraisy.

Perjanjian ini terjadi ketika rombongan yang dipimpin oleh Nabi Muhammad hendak melaksanakan ibadah Haji di Baitullah. Namun, pihak Quraisy melihatnya sebagai ancaman, sehingga kedua belah pihak menyepakati perjanjian tersebut. Sepuluh tahun kemudian senjata dirusak oleh Quraisy dengan sekutunya bani Bakr, mereka menyerang bani Khuza'ah yang merupakan sekutu Muslim. Pada saat itu Quraisy membantu bani Bakr. Padahal berdasarkan perjanjian kedua belah pihak boleh bekerjasama dengan kabilah lain tapi tidak boleh membantu dalam hal peperangan. Dengan demikian, Mekkah dapat dikuasai oleh kaum Muslim karena pelanggaran yang dilakukan kaum Quraisy.¹⁷

¹⁷ A. Wahidillah Agung dkk, *Buku Panduan Program Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)*, (Yogyakarta : DPP Fak.Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2011). hlm. 77.

4. Strategi Guru PAI

Strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selain itu, strategi juga dapat diartikan sebagai usaha guru melaksanakan rencana pembelajaran, menggunakan berbagai komponen pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Untuk pembinaan toleransi dapat dilakukan melalui pembelajaran afektif pada pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan kebutuhan KTSP, strategi yang dipergunakan meliputi:

a. Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar yang dimaksud meliputi sumber belajar yang sudah disediakan secara formal seperti perpustakaan, buku sumber, tempat ibadah, dan sumber belajar lain yang dapat digali.

b. Penyusunan Materi Terpilih

Maksud dari materi terpilih adalah materi yang dianggap tepat untuk mengembangkan suatu topik pembelajaran agama. Seperti cerita sejarah Islam, sejarah para Nabi, dan sejarah Cendekiawan Muslim.

c. Penerapan Variasi Metode

Pada dasarnya pendidikan agama tidak akan berhasil jika hanya menggunakan satu metode. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelabihannya masing-masing, sehingga pembelajaran agama diharapkan

¹⁸ Mahmud Arif, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Teori, Metodologi, dan Implementasi)*, (Yogyakarta : Idea Press), hlm. V.

dapat dilakukan secara eklektik, yaitu menggabungkan sejumlah metode secara proporsional.

d. Penerapan Evaluasi Berkelanjutan

Dalam pembelajaran nilai-nilai agama evaluasi berkelanjutan menjadi perhatian utama. Keutamaannya adalah focus pada internalisasi nilai kepada peserta didik. teknik evaluasi yang dapat dikembangkan yaitu portofolio, penugasan, penilaian penampilan, penilaian sikap, penilaian hasil karya, dan tes.¹⁹

Adapun sikap toleransi dapat dikembangkan melalui dua model, yaitu:

a. Model Aksi-Refleksi-Aksi

Model ini merupakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan siswanya. Model ini diterapkan oleh *Paulo Freire* yang lebih mementingkan pembelajaran terhadap pemecahan masalah dengan menggunakan dialog antara fasilitator dan pembelajaran yang membawa percakapan yang bernilai pengalaman, harapan, perspektif, dan nilai. Dialog yang digunakan tidak sebatas teknik atau taktik, namun komunikasi kritis yaitu merefleksikan bersama (pendidik dan siswa) apa yang diketahui dan tidak diketahui kemudian bertindak kritis untuk mentransformasikan realitas.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 249.

b. Model Ignasian

Model yang kedua ini hampir mirip dengan model yang pertama, yaitu langkah yang ditempuh melalui konteks pengalaman (langsung maupun tidak langsung), refleksi (daya ingat, imajinasi, pemahaman, dan perasaan), aksi (tindakan ini mengacu kepada pertumbuhan batin manusia berdasarkan pengalaman yang telah direfleksikan dan mengacu juga kepada yang ditampilkan), dan evaluasi. Dengan model ini, guru tidak hanya menyampaikan materi saja, namun materi tersebut harus dapat dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari, sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahaminya. Siswa juga diajak untuk menerapkan materi yang telah dipahaminya, agar materi tersebut dapat tertanam di dalam diri siswa. Untuk mengetahui hasil pengajarannya guru melakukan evaluasi terhadap nilai dan sikap siswa di dalam maupun di luar kelas.²⁰

Dua model di atas memang belum biasa dikembangkan di sekolah-sekolah, tetapi sudah dapat diterapkan. Hal ini tentunya tergantung pada kesiapan para guru dari segi pengetahuan dan pengalaman masing-masing yang dimilikinya.

Selain itu, sikap toleransi juga dapat diterapkan melalui Pendidikan Karakter, yaitu dengan cara mengintegrasikan pendidikan agama dengan mata pelajaran yang lain. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menyisipkan pendidikan agama untuk membentuk karakter peserta didik di setiap mata pelajarannya.

²⁰ Abd Aziz Albone, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta : Balai LITBANG Agama Jakarta, 2006), hlm. 127-128.

Menurut Doni Koesoema, Pendidikan Karakter adalah bantuan secara sosial agar individu itu dapat tumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain. Pendidikan Karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.²¹

Pada dasarnya sikap toleransi dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Adapun indikator dalam mengembangkan sikap toleransi beragama adalah²² :

1. Dalam proses pembelajaran guru berusaha untuk menghindari pandangan-pandangan atau sindiran-sindiran negatif pada agama lain. Seluruh pesan kebencian harus dihilangkan.
2. Guru selalu bersikap hormat ketika membicarakan kepercayaan atau komunitas agama lain.
3. Mengajak siswa untuk dapat berinteraksi dengan baik antar umat beragama yang berbeda.
4. Siswa-siswa dari berbagai agama diajak untuk bekerjasama dalam suatu kegiatan sosial dan budaya.
5. Guru memberikan contoh kepada siswa-siswa untuk tidak melecehkan anak-anak dari kelompok minoritas, tetapi sebaliknya harus mengembangkan sikap toleran dan bertanggungjawab.

²¹ *Ibid.*, hlm. 14.

²² Franz Magniz-Suseno[et.al], *Memahami Hubungan Antar Agama*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), hlm. 33-35.

6. Para siswa dikenalkan secara terang-terangan bahwa bangsa kita adalah bangsa yang majemuk. Mereka harus diajarkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat menjadikan mereka menguasai secara positif pluralism budaya dan agama.
7. Para siswa didorong untuk berfikiran fanatik yang sempit, tetapi harus didorong untuk berfikiran terbuka dan toleransi.
8. Para siswa dibantu untuk selalu merasa percaya diri dan yakin terhadap keimanannya sendiri, bukan dengan cara tertutup dan menghina pihak lain, tetapi dengan cara inklusif dan dengan melihat nilai yang positif dari keimanan agama lain.
9. Para siswa dididik agar peka dan perhatian kepada orang yang menderita, tertekan, tidak mampu membela diri mereka sendiri, diperas dan dimanfaatkan orang lain, tanpa mempertimbangkan apakah korban penderita tersebut berasal dari keyakinan yang sama ataukah berbeda.
10. Dalam pendidikan agama dimasukkan petunjuk kepada komitmen terhadap penolakan kekerasan, bahkan dalam mengejar tujuan yang mulia, maka prinsip sikap anti-kekerasan harus selalu dilakukan dengan cara yang beradab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan penelitian lapangan, dan berdasarkan analisisnya penulis juga menggunakan jenis

penelitian kualitatif. Karena penulis tidak menggunakan pengolahan data berupa angka, namun hanya data – data dan informasinya saja.

Penelitian ini juga bersifat naturalistik dan deskriptif, bersifat naturalistik karena penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dan pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya, serta berdasarkan pada pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.²³ Skripsi ini juga bersifat deskripsi, karena penelitian ini menjelaskan dan menerangkan peristiwa untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menentukan lokasi penelitian di SMP N 1 Prambanan Klaten, dengan harapan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten.

3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Untuk menyusun penelitian haruslah berdasarkan pada sumber data, yaitu subyek darimana data diperoleh. Subyek yang penulis teliti yaitu kepala sekolah, guru-guru agama, dan siswa. Sedangkan obyek yang akan penulis teliti adalah strategi guru PAI dalam membina pendidikan toleransi antar umat beragama, dimana guru PAI melakukan strategi untuk meningkatkan pembinaan sikap toleransi terhadap perilaku siswa. Peneliti juga meneliti hasil dari pembinaan sikap toleransi tersebut, sehingga dapat

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm.12.

mengetahui berhasil atau tidaknya strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun penelitian, peneliti menggunakan metode–metode sebagai berikut :

a. Interview/wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti.²⁴ Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara melalui tatap muka antara peneliti dan narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh data tentang upaya pembinaan sikap toleransi terhadap siswa, guru PAI untuk mengetahui materi dan strategi pembinaan di kelas maupun di luar kelas, guru-guru agama yang lain untuk memperoleh data keadaan toleransi di SMP, serta siswa untuk memperoleh data tentang bagaimana guru dalam melaksanakan proses pembinaan sikap toleransi tersebut.

b. Observasi/pengamatan

Selain wawancara, teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Menurut Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam

²⁴*Ibid.*, hlm.194.

wawancara yang terpenting adalah proses–proses pengamatan dan ingatan.²⁵ Observasi ini berbeda dari pengumpulan data yang lain, yaitu tidak hanya berinteraksi langsung dengan manusia, namun obyek–obyek alam yang lain juga.

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas, proses kegiatan keagamaan di sekolah, strategi dari warga sekolah pada umumnya, dan keadaan sikap toleransi yang terdapat di SMP N 1 Prambanan Klaten. Data yang dapat diperoleh dari observasi ini yaitu tentang gambaran umum sekolah, strategi guru PAI dalam pembinaan toleransi, untuk melihat secara langsung keadaan toleransi yang ada di SMP N 1 Prambanan Klaten.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data dan informasi dalam penelitian melalui buku – buku, majalah, peraturan – peraturan, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil SMP N 1 Prambanan Klaten, keadaan guru, karyawan, dan jumlah siswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

²⁵ *Ibid.*, hlm.203

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis dan akhirnya menjadi teori. Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.
- b. Display Data, yaitu memaparkan dan mengorganisasikan data yang tersedia menjadi uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya untuk penarikan kesimpulan.
- c. Triangulasi, yaitu cara menentukan keabsahan data yang kita teliti. Di skripsi ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan sumber, sehingga untuk menentukan keabsahan data ini valid atau tidak dengan membandingkan data dengan realita, dan karena peneliti kesulitan untuk mengamati sikap para siswa yang banyak, sehingga peneliti menggunakan angket untuk membandingkan dengan data yang peneliti

²⁶ *Ibid.*, hlm.335

peroleh. Sedangkan untuk menentukan valid atau tidaknya strategi guru yang digunakan peneliti mewawancarai siswa yang diajarnya.

Menurut Suharsimi Arikunto, terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.²⁷ Untuk mengetahui seberapa besar kondisi sikap toleransi antar umat beragama siswa SMP N 1 Prambanan Klaten, maka semua jumlah sampel akan disajikan dalam bentuk analisa presentase sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Angka Presentase

Yaitu seberapa besar kondisi sikap toleransi antar umat beragama siswa dalam bentuk presentase.

R = Frekwensi dari masing-masing skor

Yaitu masing-masing jawaban dari angket menurut kriteria yang telah ditentukan. Dengan ketentuan presentase jawaban sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| a. sikapnya sangat baik | : 90-100% |
| b. sikapnya baik | : 70-89% |
| c. sikapnya cukup baik | : 50-69% |
| d. sikapnya kurang baik | : 30-49% |
| e. sikapnya sangat kurang baik | : 0 -29% |

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm.308.

N = Number Of Cases

Yaitu besarnya jumlah responden dari angket yang telah disebar.²⁸

Sedangkan untuk mempermudah dalam penelitian sikap toleransi siswa, maka dibuatlah indikator-indikator pernyataan sebagai berikut:

No	Indikator-indikator	Pertanyaan-pertanyaan
1.	Interaksi Siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda menyapa jika bertemu dengan teman yang berbeda agama?2. Bagaimana sikap anda jika teman beda agama sedang melaksanakan pelajaran agama?
2.	Rasa Persaudaraan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda senang mempunyai teman akrab walaupun beda agama?2. Apakah anda selalu jujur dengan teman beda agama?3. Apakah anda pernah bermain di rumah teman yang berbeda agama?
3.	Bentuk kepedulian	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang anda lakukan jika ada teman yang beda agama bertengkar?2. Bagaimana sikap anda jika ada teman yang beda agama membutuhkan bantuan?3. Bagaimana sikap anda jika ada teman beda agama mengalami musibah?
4.	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none">1. Siapa yang anda pilih jika ada pemilihan ketua osis di sekolah?2. Jika anda ingin membentuk kelompok belajar, siapa yang akan anda ajak?3. Pernahkah anda mengadakan dialog keagamaan dengan teman beda agama?

²⁸ *Ibid.*, hlm.309-310.

6. Kesimpulan, dan Verifikasi

Kesimpulan adalah hasil atau inti pokok dari data – data penelitian yang telah diolah secara sistematis di dalam penelitian. Sedangkan verifikasi yaitu memberikan makna terhadap data untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini yaitu dilihat dari segi psikologis anak yang masih mencari jati dirinya, sehingga guru harus sabar dalam mendekati anak dan membina anak dalam bertoleransi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami pembahasan skripsi ini secara baik, maka penulis menyampaikan sistematika pembahasan yang ada di dalam penelitian ini. Dalam penyusunan skripsi ini ada tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang kepentingan penulis dan fakultas yang isinya meliputi sebagai berikut : Halaman Judul, Halaman Surat Pernyataan, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstrak, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, dan Halaman Daftar Lampiran. Bagian awal ini harus ada, karena menjadi landasan administrasi seluruh proses penelitian.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari

bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP N 1 Prambanan Klaten. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru-guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, dan program-program yang ada di SMP tersebut. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kepemimpinan pada bagian selanjutnya.

Pada Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten beserta kondisi sikap toleransinya. Pada bagian ini uraian difokuskan pada strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa, dan kondisi sikap toleransi siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten. Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup. Di bagian terakhir ini menjadi pelengkap dan pengayaan informasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Strategi Guru PAI Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten sebagai berikut:

1. Keadaan Sikap Toleransi Siswa

Sikap toleransi siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari pergaulan siswa yang begitu akrab tanpa membeda-bedakan agama, semua siswa mendapatkan kesempatan untuk ikut berperan aktif dalam organisasi dan menjadi pengurus kelas, serta semua siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya melalui program ekstrakurikuler sekolah tanpa adanya diskriminasi.

2. Strategi Guru PAI

Strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten ada dua tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pembinaan Sikap Toleransi di dalam kelas

- 1) Pemanfaatan Sumber Belajar
- 2) Memilih gaya guru mengajar yang baik. (Gaya Demokratis)
- 3) Penerapan Variasi Metode dan Memilih metode yang sesuai
- 4) Menciptakan komunikasi dengan siswa

5) Penerapan Evaluasi Berkelanjutan

b. Pembinaan di luar kelas

Di luar kelas guru PAI memberikan contoh sikap menghormati dan menghargai semua warga sekolah. seperti menegur saat bertemu dengan semua warga sekolah, bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menerapkan 3S (Senyum Sapa Salam) yang bertujuan untuk mengakrabkan semua warga sekolah dan bertoleransi, membiasakan siswa mencium tangan guru saat masuk dan pulang sekolah.

B. Saran-Saran

a. Pihak sekolah

Pada dasarnya strategi yang dilakukan guru PAI di SMP N 1 Prambanan sudah cukup baik. Hal ini dapat mengantarkan siswa menjadi manusia yang bertoleransi baik, namun diharapkan guru PAI lebih meningkatkan strateginya dalam membina toleransi agar anak dapat lebih baik lagi. Dalam bidang sarana dan prasarana diharapkan sekolah dapat meningkatkan lagi, karena semakin banyaknya kebutuhan siswa dalam menghadapi globalisasi ini.

b. Pihak siswa

Untuk para siswa SMP N 1 Prambanan Klaten, diharapkan lebih baik lagi dalam berbudi pekerti khususnya terhadap sikap toleransi antar umat beragama. Taat dan patuh terhadap nasehat dari para guru, serta lebih memperhatikan guru saat pelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta sahabat dan seluruh pengikutnya.

Dalam penyusunan penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelamahan dalam skripsi ini, sehingga sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembimbing, para dosen, dan para pembaca untuk meningkatkan penyusunan skripsi yang lebih baik lagi.

Demikian kata penutup dari penulis, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua para pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi. 2012. “*Strategi Guru PAI dalam Upaya Menangani Kenakalan Siswa di SDN Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Agung , A. Wahidillah, dkk. 2011. *Buku Panduan Program Pengembangan Kepribadian Dan Tahsinul Qur’an (PKTQ)*. Yogyakarta : DPP Fak.Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Arief, Mahmud. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Teori, Metodologi, dan Implementasi)*. Yogyakarta : Idea Press.
- Artikel “*Hanya 30 persen Konflik Berakar Agama*”. Suara Merdeka: Kamis 24 oktober 2013.
- Aziz Albone, Abd. 2006. *Pendidikan Agama Islam Dalam .Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta : Balai LITBANG Agama Jakarta.
- Darmawan, Arif. 2005. “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi antar Umat Beragama Siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Djaka P. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta:Pustaka Mandiri.
- Magniz-Suseno, Franz , [et.al]. 2007. *Memahami Hubungan Antar Agama*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Mansur, Sufa’at. 2012. *Toleransi dalam agama islam*, Yogyakarta: Harapan Kita.
- Muttaqien, Raisul. 2011. *Active Learning 101 Belajar Siswa Aktif : terjemahan dari Melvin L. Silberman*. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu (Kumpulan tentang Pemikiran dan Usaha Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Nasional)*. Jakarta : Balai Pustaka.

Suwarno Wiji. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:AR-Ruzz Group.

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta:ANDI.

Hasil observasi dikelas saat guru PAI, Dra. Hj. Milyatun mengajar kelas 9C Pada hari Rabu, 21 Agustus 2013.

Hasil wawancara eka siswa kelas VII D beragama islam.pada hari rabu 16 oktober 2013.

Hasil wawancara dengan guru BP ibu suhartini, 23 mei 2013.

Hasil wawancara kepada guru PAI bapak Amirudin, S. Ag. Pada hari jumat tanggal 23 Mei 2013.

Hasil wawancara kepada sdri. Kasandra siswa VIII B beragama Kristen, rabu tanggal 17 juli 2013.

Hasil wawancara bapak Susilo Selaku Bidang Kurikulum pada hari senin 17 juni 2013.

Hasil wawancara ibu Milyatun selaku Guru PAI. Pada hari Rabu 21 Agustus 2013.

<http://hamamburhanuddin.wordpress.com/>, tanggal 16 Desember 2013,pkl 11.00 wib.

<http://interfidei.or.id/index.php?page=article&id=1>, (14/12/2013, 14.30 WIB).

<http://nasional.kompas.com/.../Gereja.Advent.Apresiasi.Toleransi.di.Indonesia.html>.. diakses tanggal 11 mei 2013, pukul 12.20 WIB.

Pedoman Pengumpulan Data

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMP N 1 Prambanan Klaten

- 1) Sejarah berdiri SMP N 1 Prambanan Klaten
- 2) Letak Geografis SMP N 1 Prambanan Klaten
- 3) Visi dan Misi Sekolah
- 4) Kurikulum Sekolah
- 5) Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa
- 6) Sarana dan Prasarana
- 7) Sikap Toleransi di SMP N 1 Prambanan Klaten

2. Wawancara Kepada Guru PAI SMP N 1 Prambanan Klaten

- 1) Menurut anda, apakah toleransi itu?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran PAI dalam membina sikap toleransi?
- 3) Apa jenis kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran?
- 4) Apakah dalam kurikulum ada materi toleransi? Atau dikembangkan sendiri?
- 5) Materi apa yang dikembangkan untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa?
- 6) Apa saja batasan-batasan toleransi dalam agama islam menurut anda?

3. Wawancara Kepada Siswa Non-Muslim

- 1) Menurut kamu apakah sekolah ini telah adil dalam memberikan fasilitas pendidikan agama?
- 2) Apakah ada diskriminasi dari siswa yang beragama mayoritas?
- 3) Bagaimana sikap dari teman-teman yang beragama mayoritas?
- 4) Apakah saat pelajaran agama diajar dengan guru agama yang sesuai?
- 5) Dimana biasanya kamu mendapatkan jam pelajaran agama?

4. Wawancara Kepada Siswa Muslim

- 1) Menurut kamu apakah sekolah ini telah adil dalam memberikan fasilitas pendidikan agama?
- 2) Bagaimana sikap anda terhadap siswa non muslim di sekolah?
- 3) Bagaimana sikap non muslim kepada anda?
- 4) Bagaimana guru PAI mengajar di kelas?

Angket Sikap Toleransi

INSTRUMEN PERTANYAAN:

IDENTITAS

Kelas : No. Absen : Nama :

PENGANTAR :

Mohon para siswa memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan pikiran dan perasaan serta kebiasaan para siswa. Jawaban para siswa akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan memberikan resiko apapun bagi para siswa. Jawaban jujur para siswa akan menjadi data yang sangat berharga dalam penelitian ini. Terima kasih. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar dan sesuai dengan pikiran, perasaan dan kebiasaan para siswa!

1. Bagaimana minat anda terhadap pelajaran Pendidikan Agama di sekolah?
 - a. Berminat sekali
 - b. Berminat
 - c. biasa saja
 - d. kurang minat
 - e. tidak minat
2. Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah anda diajarkan materi tentang toleransi? Berapa porsinya?
 - a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. sedang
 - d. sedikit
 - e. tidak ada
3. Apakah saat pelajaran guru anda menceritakan tentang kisah nabi?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. hanya sekali
 - e. tidak pernah
4. Apakah saat pelajaran guru anda membahas sejarah agama-agama yang diturunkan oleh Allah?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. hanya sekali
 - e. tidak pernah
5. Apakah saat pelajaran guru anda mengajak untuk berbuat baik kepada semua umat beragama?
 - a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
6. Apakah anda dapat menangkap pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dengan baik?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
7. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dapat merubah & memotivasi perilaku anda?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
8. Apakah pembelajaran agama anda berpendangan bahwa ajaran agama anda yang paling benar?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
9. Apakah pendidikan agama yang anda peroleh di sekolah dapat menggugah anda untuk bersikap saling menghormati dengan semua umat beragama?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
10. Apakah anda benar-benar meyakini agama yang anda anut?
 - a. Yakin sekali
 - b. Yakin
 - c. kurang yakin
 - d. ragu-ragu
 - e. tidak yakin
11. Apakah anda yakin bahwa ajaran agama lain juga mengajarkan kebenaran?
 - a. Yakin sekali
 - b. Yakin
 - c. kurang yakin
 - d. ragu-ragu
 - e. tidak yakin

12. Apakah anda termasuk orang yang taat menjalankan ibadah agama?
 - a. Sangat taat
 - b. Taat
 - c. biasa-biasa
 - d. kurang taat
 - e. tidak taat
13. Bagaimana hubungan anda dengan teman yang berlainan agama?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. biasa saja
 - d. tidak tahu
 - e. bermusuhan
14. Apakah anda memberikan ucapan selamat hari raya dengan teman yang berlainan agama?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. belum pernah
 - e. tidak pernah
15. Apakah anda menyapa jika bertemu dengan teman yang berlainan agama?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. belum pernah
 - e. tidak pernah
16. Apakah anda pernah benci dengan teman yang berlainan agama?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
17. Apakah anda sering bertengkar dengan teman yang berlainan agama?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
18. Bagaimana sikap anda jika teman anda sedang melaksanakan pembelajaran Agama di kelas?
 - a. Menghormati
 - b. Biasa saja
 - c. membiarkan
 - d. acuh tak acuh
 - e. mengganggu
19. Apakah anda senang mempunyai teman akrab walaupun berbeda agama?
 - a. Sangat senang
 - b. Agak senang
 - c. biasa saja
 - d. kurang senang
 - e. tidak senang
20. Apakah anda selalu jujur terhadap teman anda (beda agama)?
 - a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
21. Jika ada teman yang berselisih, dan keduanya berbeda agamanya, apa yang anda lakukan?
 - a. Mendamaikan tanpa membedakan agama
 - b. Mencari solusi yang tepat
 - c. Membiarkannya
 - d. pura-pura tidak tahu
 - e. tidak peduli
22. Bagaimana sikap anda jika ada teman beda agama yang membutuhkan bantuan anda?
 - a. membantu tanpa mengharap imbalan
 - b. membantu jika diberi imbalan
 - c. Membiarkannya
 - d. Pura-pura tidak tahu
 - e. tidak membantu
23. Bagaimana sikap anda jika ada teman yang beda agama sedang melaksanakan ibadah?
 - a. Menghormatinya
 - b. Mengamatinya
 - c. biasa saja
 - d. membiarkannya
 - e. mengganggunya
24. Bagaimana sikap anda jika ada teman yang berlainan agama mengalami musibah?
 - a. menjenguk dan mendo'akannya
 - b. menjenguk karena diajak teman
 - c. Pura-pura tidak tahu
 - d. tidak akan menjenguk
 - e. Tidak peduli
25. Siapakah yang anda pilih jika ada pemilihan ketua OSIS di sekolah?
 - a. yang kompeten dan pintar walaupun beda agama
 - d. Memilih acak

- b. yang cerdas dan juara kelas
c. Teman seagama
26. Pernahkah anda bermain ke rumah teman anda yang beda agama?
a. Sering sekali
b. Kadang
c. pernah (sekali)
d. belum pernah
e. tidak pernah
27. Jika anda ingin membentuk kelompok belajar, siapakah yang akan anda ajak?
a. Siapa saja, asal mau diajak bekerjasama
b. Teman akrab teman dekat
c. Teman yang seagama
d. Teman yang menarik hati
e. Tidak ada yang diajak
28. Pernahkah anda mengadakan dialog keagamaan dengan teman beda agama?
a. Sering
b. Kadang-kadang
c. jarang
d. sangat jarang
e. tidak pernah
29. Apabila ada suatu perbedaan pendapat dengan teman beda agama, apakah langsung bermusuhan?
a. tidak
b. sedikit
c. biasa saja
d. Mungkin
e. Ya
30. Setujukah anda bahwa agama pada dasarnya menuju kepada satu tujuan akhir, Tuhan yang Esa?
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. ragu-ragu
d. kurang setuju
e. tidak setuju

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 13 Mei 2013

Jam : 09.00 – 09.30

Lokasi : Lobi SMP N 1 Prambanan Klaten

Sumber Data : Bapak Amirrudin

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP N 1 Prambanan Klaten. Beliau mengajar di kelas VIII D, VIII E, VIII F, dan kelas IX D, IX E, IX F. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan, dan dilaksanakan di lobi SMP N 1 Prambanan Klaten. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat beliau tentang toleransi, strategi dalam membina toleransi, dan penilaian dalam pembinaan toleransi tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut bapak Amirrudin pengertian toleransi adalah menghormati dan menghargai perbedaan orang lain. sehingga kita sebagai seorang pendidik harus dapat menanamkan sikap toleransi kepada para siswa dengan memberikan contoh sikap toleransi dimanapun kita berada, khususnya di lingkungan sekolah. Dan untuk mengetahui para siswa sudah bertoleransi atau belum, beliau tidak hanya melihat dari penilaian kognitif saja, namun afektif dan psikomotorik juga dinilai. Seperti saat istirahat guru diam-diam memantau kegiatan dan sikap para siswa. Kemudian guru PAI juga bekerjasama dengan guru mata pelajaran yang lain untuk memperhatikan sikap para siswa saat mengajar dikelas. Sehingga, sekolah menyelenggarakan pendidika karakter untuk membentuk karakter para siswanya. Untuk sikap siswa di SMP 1 Prambanan Klaten sudah baik. mereka dapat menjaga kerukunan antar umat beragama dengan baik, seperti bergaul tidak membedakan agama, semua siswa mau berinfak, dan tidak mengejek teman.

Interpretasi :

Strategi yang dilakukan guru PAI di SMP N 1 Prambanan Klaten dengan memberikan contoh kepada para siswanya, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Sikap siswa di SMP sudah dapat menjaga kerukunan antar umat beragama dengan baik.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 17 Juli 2013

Jam : 09.40 – 09.55

Lokasi : ruang kurikulum

Sumber Data : Bapak Susilo

Deskripsi Data :

Informan adalah guru yang menangani bidang kurikulum di SMP N 1 Prambanan Klaten. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan, dan dilaksanakan di ruang kurikulum. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi keadaan sikap toleransi yang ada di SMP ini, dan strategi pihak sekolah dalam membina sikap toleransi kepada para siswa.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa keadaan sikap toleransi di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah terbilang baik. Hal ini dibuktikan dengan sikap para siswa yang rukun dengan seluruh teman. Lalu di lingkungan guru juga terjalin kerjasama yang baik. Hal ini tercipta karena, SMP N 1 Prambanan Klaten telah menerapkan pendidikan karakter jauh sebelum pemerintah menghibau semua sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter tersebut, yaitu pada tahun 2007/2008. Dan pihak sekolah juga bekerjasama dalam memberikan contoh kepada siswa dalam pembinaan karakter, seperti mencium tangan guru saat masuk kelas jam pertama, adanya 3S (Senyum, sapa, salam).

Interpretasi :

Keadaan sikap toleransi di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah terbilang baik. Hal ini terbukti dengan terciptanya kondisi yang rukun, baik itu di ruang lingkup siswa maupun guru. Hal ini tercipta karena pihak sekolah bekerjasama untuk menerapkan pendidikan karakter dengan cara memberikan pemahaman di kelas, memberikan contoh di dalam maupun luar kelas, adanya berjabat tangan dengan guru, dan 3S.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2013

Jam : 10.35-12.00

Lokasi : Mushola

Sumber Data : Ibu Milyatun

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu guru PAI di SMP N 1 Prambanan Klaten. Beliau mengajar semua kelas VIIA-F, Kelas VIII A-C, dan kelas IX A-C. Wawancara ini dilakukan pertama kali dengan informan, dan dilakukan di mushola. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada informan meliputi pengertian toleransi, strategi yang dilakukan dalam pembinaan sikap toleransi, keadaan sikap toleransi di SMP N 1 Prambanan Klaten.

Adapun hasil wawancara tersebut terungkap bahwa menurut beliau toleransi merupakan sikap saling menghargai, menghormati perbedaan keyakinan orang lain dalam bidang sosial. Karena islam mengajarkan toleransi sebatas dalam urusan duniawi saja, sedangkan urusan akhirat atau akidah sudah menjadi urusan masing-masing. Strategi yang dilakukan ada dua tahap, pertama memberikan pemahaman kepada siswa, kedua menciptakan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam bertoleransi, seperti memberikan contoh saat bekerjasama dengan guru lain baik muslim maupun non muslim, menyapa jika bertemu. Dan strategi tersebut harus diterapkan secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga hasilnya siswa di SMP N 1 Prambanan Klaten dapat menjadi siswa yang saling menghormati dan menghargai, serta menerima perbedaan keyakinan orang lain.

Interpretasi :

Dalam membina sikap toleransi, guru PAI menerapkan strategi interaksi edukatif yang memiliki dua tahapan, yaitu memberikan pemahaman tentang toleransi secara pandangan islam, dan menciptakan interaksi edukatif antara guru dan siswa dengan memberikan contoh secara langsung dalam lingkungan sekolah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal :Rabu, 16 Oktober 2013

Jam : 14.00-14.05

Lokasi : depan ruang tari

Sumber Data : Eka

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas VII A yang beragama islam. Saat peneliti wawancarai dia baru istirahat karena habis latihan menari. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentang keadaan sikap toleransi di Smp.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah dia merasa bahwa sikap toleransi disini baik, dan hubungan pertemanan dengan siswa agama lain biasa tanpa memandang agama, seperti yang ikut menari tidak hanya yang muslim saja, tapi siswa non muslim juga banyak, malah dengan ikut ekstra ini dapat mengakrabkan semua siswa tanpa membedakan agama.

Interpretasi :

Hubungan pertemanan di SMP N 1 Prambanan Klaten ini biasa saja tanpa membeda-bedakan agama. Mereka merasa akrab satu sama lainnya.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal :Rabu, 16 Oktober 2013

Jam : 14.10-14.15

Lokasi : depan ruang BK

Sumber Data : Yoland

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas VII A yang beragama Kristen. Saat peneliti wawancarai dia baru istirahat karena habis latihan menari juga. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentang keadaan sikap toleransi di Smp.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah dia merasa bahwa sikap toleransi disini baik, dan hubungan pertemanan dengan siswa agama lain juga baik. seperti dalam mengikuti ekstra tidak membedakan, ketika belajar kelompok tidak pilih-pilih. Dalam berorganisasi saling bekerjasama dengan kompak. Dari pihak sekolah sudah cukup adil dengan menyediakam fasilitas yang dibutuhkan.

Interpretasi :

Hubungan pertemanan di SMP N 1 Prambanan Klaten ini sangat baik dalam bidang ekstrakurikuler, mereka saling bekerjasama dengan kompak dan tidak membedakan agama.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 17 Oktober 2013

Jam : 12.30-13.30

Lokasi : Mushola

Sumber Data : siswa kelas VII B

Deskripsi data :

Dalam observasi ini yang menjadi informan adalah siswa kelas VII B dan guru PAI. Dalam observasi ini, peneliti mengamati guru tersebut dalam membahas soal LKS. Karena minggu depan para siswa sudah UTS. Pembelajaran tersebut dilakukan di dalam mushola, agar para siswa terbiasa untuk masuk mushola. Dalam proses pembelajaran tersebut, para siswa antusias sekali dalam merespon pertanyaan dari guru PAI. Diakhir pelajaran, guru PAI memberikan sedikit pesan, bahwa, kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan saling bekerjasama, gotong-royong dengan semua warga sekolah. hal ini dimaksudkan selain siswa dapat menjaga kebersihan sekolah, namun mereka juga saling akrab dengan semua warga sekolah baik muslim maupun non muslim. Sedangkan yang peneliti berikan dalam partisipan adalah peneliti diminta guru PAI dalam menulis data siswa dalam kartu UTS.

Interpretasi :

Dalam observasi ini guru memberikan pemahaman kepada siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan saling bekerjasama dengan semua warga sekolah.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal :Jumat,18 Oktober 2013
Jam : 08.30-09.00
Lokasi : perpustakaan
Sumber Data : Ibu Erning Prawiyanti

Deskripsi Data :

Informan merupakan guru agama Kristen di SMP N 1 Prambanan Klaten. Di SMP ini informan tidak menetap, tapi juga mengajar di dua sekolah negeri lagi. Wawancara ini pertama kali dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan meliputi pengertian toleransi, kontribusi sekolah dalam mendukung pembinaan toleransi.

Adapun hasil wawancara terungkap bahwa menurut informan toleransi merupakan sikap menghormati dan menghargai perbedaan yang ada pada diri orang lain. lalu kontribusi dari sekolah sudah cukup baik, seperti mengizinkan diadakannya perayaan semua hari raya sesuai agama warga sekolah, dalam memberikan dana juga sudah cukup adil, semua siswa dan guru non muslim boleh ikut andil dalam semua program sekolah, dan saat pelajaran siswa non muslim mendapatkan ruang untuk belajar.

Interpretasi :

Kontribusi yang diberikan oleh pihak sekolah sudah cukup baik, seperti memberikan izin untuk mengadakan perayaan semua hari raya, memberikan ruang belajar untuk siswa non muslim, memberikan dana perayaan hari raya secara adil, dan memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa dan guru non muslim dalam program yang dilaksanakan di sekolah.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 18 Oktober 2013

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : perpustakaan

Sumber Data : ibu Sudyati

Deskripsi data :

Informan merupakan guru agama katolik di SMP N 1 Prambanan Klaten. Wawancara ini pertama kali dengan informan, dan dilakukan di perpustakaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informan meliputi pengertian toleransi, sikap guru agama islam kepada guru non islam, dan sikap siswa muslim kepada non muslim.

Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut : menurut informan toleransi merupakan sikap menghormati dan menghargai , serta menerima perbedaan baik keyakinan, status, kemampuan yang dimiliki orang lain. sehingga kita sebagai pendidik harus dapat menanamkan sikap toleransi tersebut kepada anak agar anak tidak menjadi orang yang egois dan anarkis. Dan itu sudah diterapkan di SMP ini, yang menghasilkan siswa-siswa yang bertoleransi. Selama informan mengakar disini belum pernah menemui anak berkelahi karena soal agama. Dan guru agama islam di sini juga cukup toleransi dengan guru non muslim, mereka mau menyapa dan bekerjasama dengan baik dalam kegiatan sekolah.

Interpretasi :

Di SMP N 1 Prambanan Klaten guru agam islamnya sudah cukup toleransi dengan guru agama non muslim, dengan menyapa dan bekarjasama dengan baik. Hal ini menjadikan contoh kepada siswa-siswanya dalam bertoleransi dengan teman non muslim mereka.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 18 Oktober 2013

Jam : 09.30-09.45

Lokasi : ruang bidang kurikulum

Sumber Data : Bapak Suryoto

Deskripsi Data :

Informan merupakan kepala sekolah di SMP N 1 Prambanan Klaten. Wawancara ini pertama kali dengan informan, dan dilakukan di ruang bidang kurikulum. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah keadaan sikap toleransi yang terjalin di sekolah ini, kompetensi serta sikap toleransi dari guru agama.

Adapun hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwa SMP N 1 Prambanan Klaten berdiri tahun 1974. Visi dan misi pada dasarnya siswa harus dapat berbudi pekerti luhur, cerdas, berkarakter, dan kompetitif. Untuk sarana dan prasarannya di SMP sudah cukup baik dan memadai, sekarang dalam proses pengembangan dan pembangunan gedung sekolah. Keadaan sikap toleransi di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah baik, semua guru baik guru agama islam maupun agama lain sudah bertoleransi dan bekerjasama dengan baik. Seperti pada bulan ramadhan kemarin, diadakannya pesantren kilat untuk siswa muslim, dan siswa non muslim juga diberikan pesantren kilat dengan gurunya masing-masing. Saat idul adha semua guru datang untuk membagikan daging, dan guru non muslim juga ikut hadir.

Interpretasi :

Semua guru yang ada Di SMP ini sangat baik dalam berinteraksi dan bekerjasama. Hal ini dibuktikan dengan setiap ada kegiatan sekolah semua guru berusaha hadir.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 18 November 2013

Jam : 09.30-12.00

Lokasi : Mushola

Sumber Data : Kelas VII A

Deskripsi Data :

Dalam observasi ini, peneliti mengamati proses mengajar guru PAI yang dimulai dengan salam, membaca doa, dan presensi. Selanjutnya menyampaikan materi tentang praktik sholat. Sebelum siswa diminta praktik, guru terlebih dahulu memberikan contoh gerakan sholat yang benar. Ketika sebagian siswa praktik sholat, tiba-tiba ada siswa yang ramai lalu memukul temannya, oleh guru tersebut ditegur dan memberikan nasehat bahwa janganlah memakai kekerasan untuk menyelesaikan masalah. Siswa tersebut lalu diminta untuk saling maaf-memaafkan. Setelah semua siswa selesai mempraktikkan sholatnya, guru mengumumkan nilai praktik sholat yang terbaik. Pada akhir proses pembelajaran, guru memberikan materi untuk diskusi yang dilaksanakan minggu depan. Dalam memberikan materi guru menawarkan kepada siswa untuk diundi atau ditentukan, dan siswa menjawab ditentukan. Untuk kelompoknya guru mempersilahkan kepada siswa membagi sendiri.

Interpretasi :

Guru PAI tidak hanya menilai berdasarkan kognitif siswanya saja, tapi juga afektif dan psikomotorik, hal ini terbukti bahwa guru juga mengamati tingkah laku para siswanya. seperti memberikan nasehat dan menegur siswa yang rame. Beliau juga mengajak siswa untuk berdiskusi bersama tentang materi minggu depan, hal ini secara tidak langsung membentuk sikap menghormati dan menghargai, serta demokrasi.

DOKUMENTASI

1. SMP N 1 Prambanan Klaten



2. Observasi di kelas IX C



3. Ekstrakurikuler Seni Tari



4. Suasana ketika jam istirahat



5. Ketika konsultasi dengan guru



6. Ketika pulang sekolah siswa tetap dipantau oleh guru



7. Observasi di mushola dengan siswa kelas VII A



8. Madding sekolah tentang kegiatan pramuka saat kemah di candi prambanan



9. Para ketua kelas VII



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Prambanan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : IX/1
Standar Kompetensi : 4. Men biasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 4.2. Menampilkan contoh perilaku tasamuh
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan dan menyukainya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan.

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apresiasi
- Guru memotivasi siswa mengenai indahnya berakhlak mulia.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

- 1). *Eksplorasi*
 - Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.
- 2). *Elaborasi*
 - Siswa berdiskusi untuk mencari contoh-contoh nyata perilaku tasamuh dalam kehidupan.
- 3). *Konfirmasi*
 - Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ♦ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX, Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan contoh-contoh perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari.• Menunjukkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none">• Ceritakan contoh penerapan qana'ah!• Ceritakan contoh penerapan tasamuh!



Prambanan, 19 Agustus 2013

Guru Mapel PAI

Milyatun

NIP : 195609291983032009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP Negeri 1 Prambanan ;
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: IX/1
Standar Kompetensi	: 4. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: 4.3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membiasakan diri berperilaku tasamuh dalam kehidupan serta merasakan manfaatnya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Pembiasaan perilaku tasamuh dalam kehidupan
- Manfaat berperilaku tasamuh dalam kehidupan

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Modeling
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apresiasi
- Guru memotivasi siswa mengenai indahny berakhlak mulia.
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

- 1). *Eksplorasi*
 - Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.
- 2). *Elaborasi*
 - Siswa melakukan simulasi perilaku tasamuh.
- 3) *Konfirmasi*
 - Siswa menuliskan kesan-kesannya.

Kegiatan Penutup

- ♦ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian

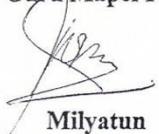
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian qana'ah dan menyebutkan dalilnya.• Menjelaskan pengertian tasamuh dan menyebutkan dalilnya.	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none">• Jelaskan pengertian qanaah!• Jelaskan pengertian tasamuh!• Jelaskan ciri-ciri qana'ah!• Apakah fungsi qanaah?• Tulislah dalil naqli tentang tasamuh!

Prambanan, 19 Agustus 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

M. Suryoto S.Pd M.Pd
NIP. 196012041983031007

Guru Mapel PAI


Milyatun
NIP : 195609291983032009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Prambanan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : IX/1
Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 4.1. Menjelaskan pengertian tasamuh
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tasamuh, membaca dan mengartikan dalil naqlinya, serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian tasamuh
- Dalil naqli tentang tasamuh
- Fungsi tasamuh dalam kehidupan

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Aprescpsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya berakhlak mulia.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (small group)

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pengertian tasamuh.

2). *Elaborasi*

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai tasamuh.
- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang tasamuh dengan metode .

3). *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

- ♦ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

Penilaian

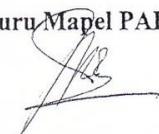
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none">• Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga.• Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah.• Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat.	Tes tertulis	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none">• Simulasikan sikap anak yang toleran terhadap kawannya yang bukan muslim!



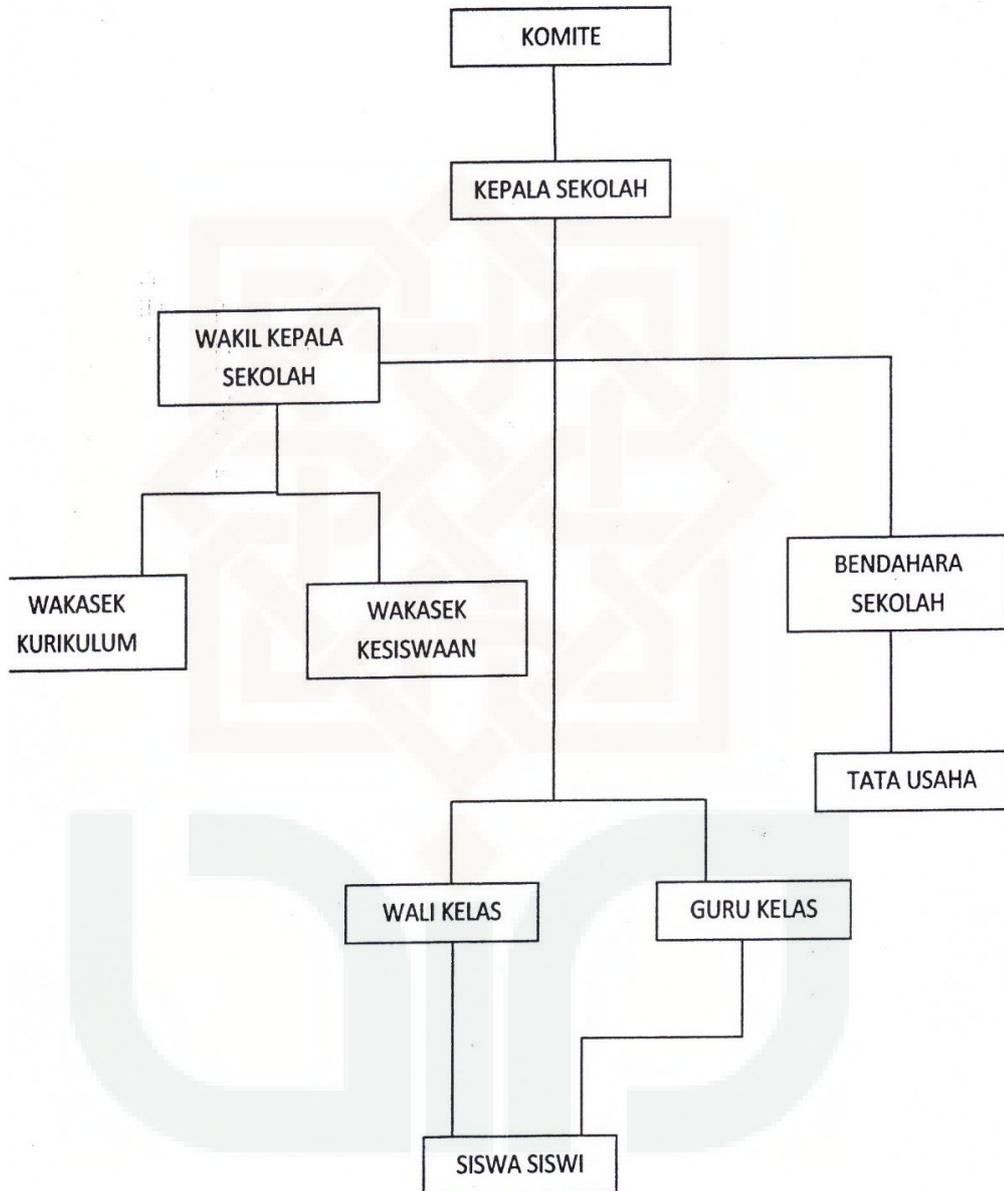
M. Suryoto, S.Pd, M.Pd
NIP : 196012041983031007

Prambanan, 19 Agustus 2013

Guru Mapel PAI


Milyatun
NIP : 195609291983032009

A. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN (SSN)
Jl. Raya Solo – Yogya Km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten 57454

DAFTAR HADIR GURU DAN KARYAWAN

N O	N A M A	N I P	J A B A T A N
1	M.Suryoto, S.Pd.M.Pd	19601204 198303 1 007	1
2	Dra. Hj. Milyatun	19560929 198303 2 009	2
3	Drs. MS Haryanto	19590113 197903 1 002	3
4	Wartini, SPd	19561226 198103 2 005	4
5	Amiruddin, SAg	19540308 198201 1 002	5
6	Sarmin,SPd	19561012 197711 1 001	6
7	Sukarni,SPd	19590315 197903 2 002	7
8	Fl. Endang B, SPd	19560710 198403 2 003	8
9	Sudarto	19580507 198103 1 018	9
10	Sunardi, SPd	19591005 198603 1 015	10
11	Hj Murtini, SPd	19620630 198412 2 004	11
12	Rini Rusminiwati	19620303 198412 2 004	12
13	Ant. Suyoto, SPd	19601210 198203 1 013	13
14	Agustin Prihati, SPd	19600814 198203 2 010	14
15	MG Kisni	19650214 198703 2 009	15
16	PY Sugiyanti	19600825 198403 2 012	16
17	Istilah Winatun	19630825 198403 2 012	17
18	Amin Mundari	19621127 198412 2 004	18
19	Tinte Budi Astuti	19620510 198403 2 016	19
20	Darsini, SPd	19611225 198403 2 010	20
21	Y. Tin Budiati, SPd	19650411 198501 2 001	21
22	Dra. Esti Pudyastuti	19641018 199512 2 001	22
23	S Sumaryono, SPd	19571122 198303 1 010	23
24	Aristyani,SPd	19640322 198602 2 003	24
25	Suharno,SPd	19620601 198703 1 009	25
26	Dra. Sri Widayati	19690619 199802 2 002	26
27	Neni Marlinasari, SPd	19750221 200312 2 004	27
28	Susilo Utomo, SPd	19720605 199702 1 001	28
29	Sarono S.L.J, M.Pd	19710220 199802 1 003	29
30	Istianah, S.Pd	19580207 198003 2 003	30
31	Herlina Damayanti, S.Pd	19830531 201001 2 030	31
32	Sarwidi, S.Pd	19670828 199802 1 004	32
33	Lipur Hartanto, S.Pd	19611006 198301 1 002	33
34	Dra. Kamti Sugeng K.	19660315 199802 2 001	34
35	M.G. Sudiyati,SAg	19760214 200501 2 002	35
36	A. Zulkarnain,MPd	19731213 199803 1 004	36
37	Syarini Batyali, S.Pd	19810423 200903 2 003	37

N0	N A M A	NIP	JABATAN
38	Priyadi Haris .S, SPd	19680923 199702 1 005	38
39	Anik Soedjarwati, Amd	19650523 198803 2 013	39
40	Sri Widodo, SPd	19590224 198303 1 006	40
41	Paryana,S.Pd	19710502 199903 1 004	41
42	Tri Widyastuti, S.Pd	19830307 201101 2 012	42
43	Purwani Hardiantari, SH	19600412 198111 2 012	43
44	Dra. Septi Wulandari		44
	GTT :		
45	Siti Pratiwi		45
46	Ani Mahmudah, SPd		46
47	Ruwidiati, SAg		47
48	Ani Erning PW		48
49	Tri Endarwanti, SPd		49
	Kantor :		
50	Mulyono	19611205 198510 1 002	50
51	Suraji Jarot Sutomo	19590606 198403 1 013	51
52	Sunar	19590405 198503 1 016	52
53	Sukardi	19610101 198601 1 004	53
54	Sarwo	19660105 198903 1 017	54
	PTT :		
55	Sri Mulyani		55
56	Heni Hartuti		56
57	Suwarno		57
58	Asri wahyuningsih,S.Si		58
59	Widodo		59
60	Nurhadi		60
61	Irwan Novianto		61
62	Endang Setyawati		62

Prambanan,

Kepala Sekolah

M. Suryoto, S.Pd,M.Pd
NIP.19601204 198303 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Istiqomah Fajri Perwita
Nomor Induk : 10411061
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA PENDIDIKAN
TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SMP
N 1 PRAMBANAN KLATEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Mei 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Istiqomah Fajri Perwita
NIM : 10411061
Pembimbing : Drs. H. Tasman Hamami, MA
Judul : Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbingan
1	20 Mei 2013	1	Seminar dan Revisi Proposal	
2	10 Juni 2013	2	Revisi Bab I	
3	1 Juli 2013	3	Konsultasi waktu penelitian	
4	17 Oktober 2013	4	Konsultasi Perubahan Judul	
5	26 September 2013	5	Revisi Bab II	
6	10 Desember 2013	6	Revisi Bab III	
7	6 Januari 2013	7	Revisi Bab I, II, III, dan IV	
8	13 Januari 2014	8	Melengkapi skripsi dan ACC	

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ISTIQOMAH FAJRI PERWITA
NIM : 10411061
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

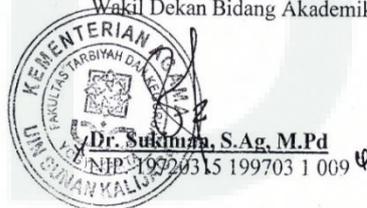
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

91.9 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukmana, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ISTIQOMAH FAJRI PERWITA

NIM : 10411061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.97 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 0094

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.2/2013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ISTIQOMAH FAJRI PERWITA
 NIM : 10411061
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan
 Yogyakarta, 09 Desember 2013

Keputusan Kepala PKSI




Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1466.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Istiqomah Fajri Perwita

تاريخ الميلاد : ١٦ أكتوبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يونيو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٧	فهم المسموع
٢٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٨	فهم المقروء
٢٨٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1466.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Istiqomah Fajri Perwita
Date of Birth : October 16, 1991
Sex : Female

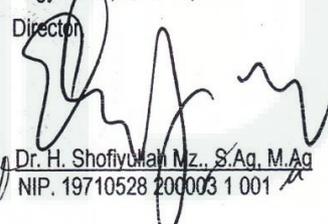
took TOEC (Test of English Competence) held on June 7, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	40
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 13, 2013
Director


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3398/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Juni 2013

Kepada:

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jendral Sudirman No.5 Yogyakarta, 55231

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA PENDIDIKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Istiqomah Fajri Perwita

NIM : 10411061

Semester : VI (Enam)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Banjaran Rt.23 Rw.12 Dompoyongan Jogonalan Klaten

Untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Prambanan Klaten dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, mulai tanggal :
17 Juni – 17 September 2013.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 3399/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Juni 2013

Kepada:
Yth. Kepala Sekolah SMP N 1 Prambanan
di KLATEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: " STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA PENDIDIKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Istiqomah Fajri Perwita

NIM : 10411061

Semester : VI (Enam)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Banjaran Rt.23 Rw.12 Dompoyongan Jogonalan Klaten

Untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Prambanan Klaten dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, mulai tanggal :
17 Juni – 17 September 2013

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Wakil Dekan
Dekan Bidang Akademik
Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Nomor : 074 / 1263 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3398/2013
Tanggal : 4 Juni 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA PENDIDIKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN " , kepada :

Nama : ISTIQOMAH FAJRI PERWITA
NIM : 10411061
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : SMP N 1 Prambanan Klaten, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : 17 Juni s/d 17 September 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian ;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian data ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1513 / 2013

I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.

2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 1263 / Kesbang / 2013. Tanggal 11 Juni 2013.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Istiqomah Fajri Perwita.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Marsda Adisucipto - Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Tasman Hamami, MA.
6. Judul Penelitian : Strategi Guru PAI Dalam Membina pendidikan Toleransi Antar Umat beragama terhadap Siswa SMP N 1 Prambanan Klaten.
7. Lokasi : Kabupaten Klaten.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juni s.d September 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 12 Juni 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/537/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 10 Mei 2013

Kepada Yth. :

Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Mei 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Istiqomah Fajri Perwita
NIM : 10411061
Jurusan : PAI
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA PENDIDIKAN TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SMP N 1
PRAMBANAN KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN (SSN)
Jl. Raya Solo – Yogya Km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten 57454
Telp/ Fax . (0274) 496920

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 795 /13

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Suryoto, S.Pd.M.Pd
NIP : 1960204 198303 1 007
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Istiqomah Fajri Perwita
NIM : 10411061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Prambanan pada tanggal 17 Juni sampai dengan 28 Oktober 2013 dengan judul materi " STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI TERHADAP SISWA di Sekolah Menengan Pertama (SMP) Negeri 1 Prambanan ".

Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan. 29 Oktober 2013





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

nomor : 072/638/VI/09

ampiran :

perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 13 Juni 2013

Kepada Yth.

Ka. SMPN1 Prambanan

Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. Badan kesbangpollinmas Prop. Jateng No. 072/1613/2013 Tgl 12 Juni 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian

Nama : Istiqomah Fajri Perwira
Alamat : Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta
Penanggungjawab : Tasman Hamami, MA
Judul/topik : Strategi Guru PAI Dalam Membina Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SMPN 1 Prambanan, Klaten
Jangka Waktu : 3 Bulan (13 Juni s/d 13 September 2013)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa *Hard Copy* Dan *Soft Copy* Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN

Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten

dan Sekretaris



Hari Budiono, SH

KLATEN Pembina Tingkat I

NIP. 19611008 198812 1 001

Salinan disampaikan Kepada Yth :
Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
Dekan Fak. Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta
Yang Bersangkutan
Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Istiqomah Fajri Perwita
NIM : 10411061
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 16 Oktober 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Klaten : Banjaran RT.23 RW.12 Dompokan Jogonalan
No. Telp : 085643493541
Nama Orang Tua
Ayah : Nata
Pekerjaan : PNS
Ibu : Lasiyem
Pekerjaan : Buruh

B. Pendidikan Formal

1. SD N 1 Tonggalan Klaten (1998-2004)
2. SMP N 3 Klaten (2004-2007)
3. SMK N 1 Klaten (2007-2010)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)